



Media: Kompas

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Juli 2021

Halaman: 12

RS Berjuang Siapkan Ruangan

Pengelola rumah sakit terus meningkatkan daya tampung pasien Covid-19 dengan mengubah ruangan atau mendirikan tenda darurat. Lonjakan pasien Covid-19 masih saja terjadi.

BATAM, KOMPAS — Tingkat keterisian tempat tidur untuk pasien Covid-19 mencapai 90 persen di sejumlah rumah sakit di Kepulauan Riau. Manajemen rumah sakit berjuang berkejaran dengan waktu mengubah ruang inap biasa menjadi ruang isolasi dan memenuhi kebutuhan oksigen yang stoknya terus menipis.

Kepala Bidang Pelayanan Medik Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Raja Ahmad Tabib Asep Guntur yang dihubungi di Kota Tanjung Pinang, Senin (5/7/2021), mengatakan, beberapa hari terakhir keterisian tempat tidur pasien Covid-19 berkisar 85-90 persen. Total kapasitas rawat pasien Covid-19 di RS yang berlokasi di Tanjung Pinang itu sebanyak 91 tempat tidur.

"Kemarin sudah kami tambah dari 83 tempat tidur menjadi 91 tempat tidur, tetapi sekarang sudah banyak yang telepon minta rujukan. Maka, nanti kami bicarakan kembali apakah perlu menambah ruangan lagi," kata Asep saat dihubungi dari Batam.

Asep menjelaskan, kini sekitar 45 persen dari total 202 tempat tidur di RSUD Raja Ahmad Tabib telah dipakai untuk merawat pasien Covid-19. Apabila pasien Covid-19 terus berdatangan, kemungkinan besar mereka harus mengubah ruang rawat inap biasa menjadi ruang isolasi Covid-19.

Kondisi serupa terjadi di RSUD Embung Fatimah, Kota Batam. Wakil Direktur RSUD Embung Fatimah Sri Rupiaty mengatakan, pihaknya mengalokasikan 135 dari 256 tempat tidur untuk pasien Covid-19. Kini, 135 tempat tidur khusus pasien Covid-19 terisi. "Kalau jumlah pasien terus bertambah, ruang inap lainnya nanti juga harus diubah menjadi ruang perawatan Covid-19. Nanti, yang diubah itu maksimal 70 persen dari total ruang inap yang ada karena tentunya kami juga harus melayani pasien penyakit lainnya," ujar Sri.

Tenda darurat

Saat ini, Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kepri telah menyiapkan tenda darurat di RSUD Raja Ahmad Tabib dan di RSUD Embung Fatimah. Tenda darurat tersebut difungsikan sebagai ruang tunggu bagi pasien Covid-19 dan keluarganya yang menunggu di instalasi gawat darurat (IGD).

Secara terpisah, anggota Komisi II DPRD Kepri, Rudi Chua, mengatakan, Satgas Covid-19 Kepri perlu lebih memperhatikan tenaga kesehatan yang terus berjuang menangani lonjakan pasien. Jangan sampai jumlah tenaga kesehatan berkurang saat banyak warga butuh pelayanan ekstra.

Di Daerah Istimewa Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta juga bersiap menambah daya tampung rumah sakit untuk melayani pasien Covid-19. Selain menyiapkan tambahan tempat tidur di rumah sakit, Pemkot Yogyakarta juga bersiap mendirikan tenda di rumah sakit jika lonjakan pasien terus terjadi.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Puerwadi mengatakan, Senin (5/7), tingkat keterisian tempat tidur unit perawatan intensif (ICU) pasien Covid-19 sudah 97 persen. Adapun keterisian tempat tidur selain ICU mencapai 85 persen. Keterisian IGD rumah sakit pun sudah 87 persen.

Menghadapi kondisi tersebut, Pemkot Yogyakarta menempuh sejumlah langkah. Langkah pertama adalah mendorong sejumlah rumah sakit di kota tersebut menambah tempat tidur perawatan pasien Covid-19.

"Saat ini rumah sakit masih terus menambah kapasitas tempat tidurnya. Kita berupaya pemenuhan bed pasien dengan cara penambahan bed di masing-masing rumah sakit," kata Heroe.

Heroe menambahkan, apabila kebutuhan tempat tidur untuk perawatan pasien Covid-19 belum terpenuhi, Pemkot Yogyakarta akan memfungsikan Rumah Sakit Pratama Yogyakarta menjadi rumah sakit khusus Covid-19.

Dengan begitu, jumlah tempat tidur untuk merawat pasien Covid-19 bisa bertambah secara signifikan.

Secara terpisah, Kepala Dinas Kesehatan DIY Pembaju Setyaningastutie mengatakan, keterisian tempat tidur Covid-19 rumah sakit di DIY sudah 95 persen. "Ini artinya, keterisian kamar rumah sakit untuk Covid-19 hampir penuh," ujar Pembaju.

Pasokan oksigen

Di Kabupaten Blitar, Jawa Timur, pasokan oksigen di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi kini cukup untuk beberapa hari ke depan. Kabupaten Blitar saat ini merupakan daerah dengan tingkat kematian tertinggi akibat Covid-19 di Jawa Timur.

Direktur RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Endah Woro Utami mengatakan, pihaknya sudah mendapatkan pasokan oksigen dari distributor. Pasokan ini cukup untuk empat hari ke depan. Tadi, persediaan oksigen di RSUD Ngudi Waluyo hanya tersisa untuk Minggu (4/7) dan Senin (5/7).

Oksigen dipasok distributor di Jawa Timur. Untuk pemenuhan oksigen, RSUD Ngudi Waluyo sudah berkoordinasi dengan distributor-distributor yang bisa menyediakan dan mengirim oksigen dalam waktu singkat. "Stok kemarin hanya bisa untuk waktu dua hari (Minggu-Senin). Ini sudah dapat lagi. Sementara ini kondisi aman untuk empat hari ke depan," ujarnya saat dihubungi dari Malang.

(NDU/HRS/WER/ESA)

Yogyakarta,
Kej.....
Tid.....
Baca artikel lainnya
di Kompas.id dengan
memindai QR Code.

Ig. Trihastono,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005